



+62 878-9658-6407

087896586407

<https://dinastirev.org/JEMSI>editor@dinastirev.org

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. MNC INVESTAMA Tbk

Yudi Nugroho

Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 15 Februari 2020

Revised: 27 Februari 2020

Issued: 29 Februari 2020

Corresponding author: first author

E-mail:

nugroho20@gmail.com

DOI:10.31933/JEMSI

Abstrak: “To become one of the leading investment companies in the Asia Pacific region through solid financial management, innovation, and competent human resources.” – Vision of PT. MNC Investama Tbk. Etika Bisnis dalam suatu perusahaan dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan/ mitra kerja, pemegang saham dan juga masyarakat. Apabila etika bisnis yang sehat merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh perusahaan, maka penerapan suatu prinsip Good Corporate Governanace dapat menjadi salah satu alat untuk mencapai etika bisnis yang baik tersebut. Penerapan Good Corporate Governance yang mengedepan etika dibandingkan dengan kepentingan pemilik (stakeholder dan shareholder) memang tidak mudah. Tapi ada manfaat dan tujuan yang dapat diperoleh oleh perusahaan, dimana bukan untuk tujuan yang bersifat jangka pendek tetapi bersifat jangka panjang demi keberlangsungan perusahaan. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Good Corporate Governance etika bisnis oleh PT. MNC Investama Tbk. Dalam berbisnis, perusahaan meyakini prinsip bisnis yang baik adalah bisnis yang dijalankan dengan beretika, dimana seluruh kegiatan bisnis harus dapat terkelola dengan baik dan sesuai kaidah-kaidah etika, sejalan dengan ea r, dan peraturan yang berlaku. Bagi Perusahaan penerapan Good Corporate Governanace dapat menjadi standar dan pedoman bagi Perusahaan, hal ini juga menjadi dasar PT. MNC Investama Tbk untuk turut menerapkan Good Corporate Governanace dalam melaksanakan setiap kegiatan operasionalnya dengan dilandasi moral yang jujur, transparan, dan menjunjung profesionalitas.

Kata Kunci: Penerapan, Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

Tanpa etika, manusia tidak memiliki masa depan. Dengan kata lain, manusia tanpa mereka tidak akan menjadi dirinya sendiri. Etika menentukan pilihan dan tindakan dan menyarankan prioritas yang sulit.”- John Berger

Persaingan perusahaan pada era globalisasi ini memberikan pengaruh di segala aspek bisnis. Seiring berkembangnya kemajuan perekonomian masyarakat saat ini, kebutuhan akan pangan dan obat-obatan semakin meningkat. Pada situasi demikian pengusaha harus tepat dan cepat dalam mengambil keputusan agar usaha yang didirikannya dapat berkembang dengan baik. Mendirikan sebuah usaha bukanlah hal yang mudah, mengembangkan dan menjaga usaha yang sudah didirikan merupakan suatu pekerjaan yang jauh lebih banyak tantangannya, masalah-masalah akan bermunculan baik dari dalam maupun luar perusahaan.

Mulai dari bisnis secara tradisional maupun bisnis secara on-line. Bahkan pangsa pasar bisnis on-line lebih luas dan tentunya dapat memperoleh keuntungan yang maksimal walaupun tidak sedikit pula orang yang meragukan kualitas produk yang ditawarkan secara on-line. Namun, diantara bisnis-bisnis yang menghasilkan keuntungan, ternyata masih banyak para pebisnis yang mengacuhkan etika bisnis yang baik, seperti misalnya tidak memperhatikan kepuasan konsumen terhadap produk yang dijual. Sejatinya, etika bisnis harus tertanam dalam jiwa para pebisnis, karena dengan etika bisnis yang baik tidak hanya keuntungan saja yang didapatkan namun kepuasan dan kelayakan konsumen pun akan didapatkan pula. Untuk itu, para pebisnis harus mengetahui hal-hal apa saja yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan oleh seorang pebisnis.

Semakin besar suatu organisasi, maka semakin besar pula tuntutan masyarakat terhadap organisasi tersebut. Banyak kearah bisnis yang menggunakan segala cara untuk memenangkan persaingan oleh karena itu, diharapkan manajer dapat menjalankan bisnis yang memenuhi syarat dalam etika bisnis, baik secara moral maupun norma masyarakat. Organisasi sebagai suatu system juga diharapkan dapat memiliki tanggung jawab social terhadap masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya jaman serta maraknya pertumbuhan perekonomian bisnis di Indonesia, banyak perusahaan yang berdiri dan bersaing untuk memaksimalkan dan memantapkan diri kearah yang lebih baik. Dalam hal ini tentu perusahaan tidak saja hanya memikirkan berapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan namun perusahaan juga harus memikirkan pengembangan masyarakat sekitar menjadi tujuan utama suatu perusahaan, dimana perusahaan diharapkan dapat membantu terwujudnya kesejahteraan rakyat. Dengan keberadaan perusahaan disinilah dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memajukan suatu masyarakat, daerah dan negara.

Salah satu aspek penting yang dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan adalah peran dari seorang pemimpin (Winarto, 2005). Jika peran pemimpin baik maka perusahaan akan berkembang dan namun jika peran pemimpin buruk, maka perlahan perusahaan akan jatuh. Salah satu unsur dasar pemimpin yang berkualitas adalah pemimpin yang memiliki integritas yang tinggi (Maedjaja, 1995). Pemimpin yang memiliki integritas yang tinggi, dapat kita lihat dari cara pemimpin tersebut bersikap dan berperilaku dalam menjalankan kegiatan bisnisnya misalnya dengan tidak melakukan tindakan pelanggaran etika dalam berbisnis.

Etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat. Ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai tata cara hidup yang baik,

aturan dan kebiasaan hidup yang baik (Keraf, 2010). Perkara yang biasanya muncul dalam etika mempunyai kaitan yang erat dengan kehidupan manusia khususnya di kalangan masyarakat yang melanggar agama dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu penting bagi setiap orang termasuk pemimpin sebuah perusahaan untuk memeluk dan taat pada suatu kepercayaan atau agama karena dalam masing-masing agama terdapat nilai-nilai kebajikan dan kebenaran mutlak yang terkandung dalam ajarannya yang dapat dipergunakan untuk melihat nilai-nilai yang terkandung di dalam etika.

Dalam penerapan etika bisnis yang baik maka dibutuhkanlah perangkat berupa Good Corporate Governanace untuk mengatur dan mengendalikan hubungan antara pihak manajemen organisasi dengan seluruh pihak yang berkepentingan terhadap organisasi mengenai hak-hak dan kewajiban mereka sesuai dengan visi-misi organisasi. Hal ini bertujuan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan serta tercapainya tujuan dan program kerja organisasi secara efektif.

Good Corporate Governanace digunakan dengan tujuan untuk menambah nilai kesejahteraan, memberi nilai kemakmuran dan diharapkan mengatasi resiko-resiko yang timbul pada tata kelola manajemen. Sangat diperlukannya sistem Good Corporate Governanace agar dapat senantiasa setiap saat memantau kebijakan yang digunakan oleh suatu lembaga atau perusahaan agar selalu terkonsep dengan baik dan tepat (Sutedi, 2012).

Penerapan dari pelaksanaan Good Corporate Governanace sudah menjadi suatu kebutuhan pokok yang menjadi sebuah keharusan untuk menerapkan sistem tata kelola perusahaan dengan baik (Issn & Udayana, 2016). Mekanisme yang tersusun pada Good Corporate Governanace jika dilakukan dengan baik maka akan menjadi nilai tambah agar lembaga perbankan dan perusahaan mudah dipercayai oleh stakeholders (Kahiatu, 2006).

Good Corporate Governanace adalah tatanan mekanisme yang dimiliki oleh lembaga atau perusahaan sebagai tolak ukur untuk mentata kelola sumber daya yang berada pada lingkup internal maupun eksternal dilakukan dengan efektif dan tepat dengan berlandaskan prinsip-prinsip dari Good Corporate Governanace tersebut, yaitu keterbukaan, dapat dipertanggungjawabkan, keadilan, independen dan akuntabilas (Renny Oktafia, 2017).

Good Corporate Governanace adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para shareholder khususnya, dan stakeholders pada umumnya. Tentu saja hal ini dimaksudkan untuk mengatur kewenangan Direktur, manajer, pemegang saham dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu.

Agar organisasi dapat berjalan dengan baik maka seluruh pihak perlu melaksanakan prinsip dasar tata kelola organisasi yang baik. Prinsip-prinsip tata kelola organisasi disusun secara fleksibel sehingga dapat diimplementasikan bagi segala bentuk organisasi. Prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang dimaksud, antara lain keadilan/kewajaran, keterbukaan informasi, adanya akuntabilitas yang baik, pertanggung-jawaban dan kemandirian.

Dalam prakteknya prinsip tata kelola organisasi yang baik harus dibangun dan dikembangkan secara bertahap dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Organisasi harus membangun sistem dan pedoman tata kelola organisasi yang terintegrasi. Karyawan pun harus dibekali pemahaman dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik sesuai dengan apa yang akan dijalankan organisasi. Selain itu, perlu

dilakukan pengawasan secara kontinyu terhadap proses-proses yang terjadi dalam sistem tata kelola yang sudah dibuat.

Sejarah awal PT MNC Investama Tbk, yang juga dikenal sebagai MNC Group awalnya adalah Bhakti Investama yang didirikan di Surabaya pada tanggal 2 November 1989 oleh Hary Tanoesoedibjo dengan nama Bhakti Investments. Perusahaan ini awalnya hanya berfokus pada jasa sekuritas. Kemudian memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1990. Relokasi Perusahaan ke Jakarta membawa peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usaha sesuai dengan pasar modal berkembang.

Pada tahun 1994, Perusahaan memperluas cakupan usahanya untuk memasukkan perdagangan efek dan perantara pedagang efek, penasihat investasi, manajer investasi, penjamin emisi, originasi dan sindikasi, penasihat keuangan dan jasa riset, serta merger dan akuisisi, diikuti oleh peluncuran reksa dana produk. Kepercayaan ditunjukkan oleh pelanggan meyakinkan Perusahaan untuk daftar sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia) melalui Penawaran Umum Perdana pada tahun 1997.

Di bawah kepemimpinan, pendiri, sekaligus Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Perseroan saat ini berfokus pada 3 (tiga) investasi strategis yaitu media, jasa keuangan, properti, serta 1 (satu) bisnis pendukung yang masih terkait dengan bisnis inti di sektor jasa keuangan, yaitu investasi keuangan.

PT MNC Investama Tbk memahami penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governanace yang merupakan kebutuhan dasar dan landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Komitmen ini secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Perseroan yang ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KAJIAN PUSTAKA

Etika Bisnis dalam Kegiatan Bisnis/Industri

Dalam sudut pandang ekonomis, bisnis adalah kegiatan ekonomis dimana terjadi proses tukar menukar, jual-beli, memproduksi-memasarkan, bekerja-memperkerjakan dan interaksi manusia lainnya, dengan tujuannya memperoleh keuntungan. Dalam sudut pandang moral, bisnis yang baik adalah bisnis yang baik secara moral.

Bisnis boleh saja memiliki tujuan mencapai keuntungan, asalkan pencapaiannya tidak merugikan pihak yang lain serta dilakukan dengan menghormati kepentingan dan hak orang lain yang terlibat baik langsung dan tidak langsung dalam aktivitas bisnis itu sendiri, sedangkan dari sudut pandang hukum, bisnis yang baik adalah bisnis yang patuh pada hukum. Dapat disimpulkan bahwa bisnis dikatakan baik jika tidak bertentangan dengan sudut pandang etika dan hukum (Hapzi Ali, 2016).

Good Corporate Governanace

Salah satu bentuk etika bisnis perusahaan adalah adanya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau biasa disebut Good Corporate Governanace.

Menurut Tangkilisan (2003), Good Corporate Governanace adalah sebuah sistem dan struktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan serta mengalokasikannya ke berbagai pihak yang berkepentingan seperti kreditor, supplier, asosiasi

usaha, konsumen, pekerja, pemerintah dan masyarakat luas. Hal senada diungkapkan pula oleh

Sutedi (2011) yang mendefinisikan Good Corporate Governanace sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua pemegang saham (stakeholders). Good Corporate Governanace hanya dapat tercipta apabila adanya keseimbangan antara kepentingan semua pihak dengan kepentingan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Khairandy dan Malik, 2007).

Dari berbagai pengertian tersebut Good Corporate Governanace dapat diartikan sebagai tata kelola perusahaan yang baik dimana adanya sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai perusahaan, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada primary stakeholders dan secondary stakeholders.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam tugas ini adalah penggunaan data sekunder atau disebut Metode Pengumpulan Data, dimana pengertian data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Sehingga menurut penyusun metode ini lebih tepat, dimana menggunakan berupa studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan data dari beberapa buku, dan juga melakukan pencarian dan pengumpulan data melalui internet maupun artikel- artikel yang ada di koran, berita dan sumber-sumber lainnya yang sekiranya mendukung tugas penulisan ini.

Kegiatan yang akan dilakukan penulis adalah penulis terlebih dahulu memaparkan definisi dan teori mengenai etika bisnis secara garis besar yang penulis peroleh dari materi perkuliahan dan membaca informasi melalui website. Selain itu penulis mengumpulkan informasi melalui situs resmi PT MNC Investama Tbk (MNC Group) membaca pemberitaan yang berkaitan dengan aktivitas baik periklanan, survey dan penelitian yang menulis mengenai kegiatan bisnis PT MNC Investama Tbk (MNC Group), serta kampanye yang dilakukan oleh PT MNC Investama Tbk (MNC Group). Dari seluruh informasi yang terkumpul penulis melakukan perbandingan dengan teori mengenai bisnis etik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor Media

Pada sektor media yang dioperasikan melalui anak usaha Global Mediacom atau dikenal sebagai MNC Media, MNC Group adalah pemilik media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. MNC Media melalui kedua entitas anak operasional utama, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dan PT MNC Vision Networks (MVN), mempertahankan dominasi dan kepemimpinan dalam penyiaran FTA dan sektor konten dan operator TV-berbayar secara berturut-turut. MNCN dengan portofolio yang terdiri dari 4 (empat) stasiun TV nasional Free-To-Air (FTA): RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews serta 17 channel yang disiarkan di TV berlangganan MNC Channels. RCTI, MNCTV dan GTV, berfokus pada program berkualitas mencakup serial drama, konten, dan program pencarian bakat, sedangkan iNews berfokus pada penayangan program berita dan olahraga. iNews merupakan TV nasional berjaringan terbesar yang terdiri dari 60 TV lokal yang tersebar di

seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2018, keempat stasiun televisi FTA Perseroan mencatatkan rata-rata audience share sebesar 34,7% untuk prime time, tertinggi dalam industri media di Indonesia.

MNC Media juga memiliki rumah produksi terbesar di Indonesia. Melalui MNC Pictures, MNC Media secara konsisten memproduksi serial televisi unggulan dan film-film layar lebar Indonesia, serta memenuhi tingginya permintaan akan hiburan berkualitas yang berlatar belakang budaya Indonesia. Tiga dari serial drama unggulan seperti “Cinta yang Hilang”, “Dunia Terbalik”, dan “Tukang Ojek Pengkolan” terus menunjukkan kinerja luar biasa dengan masuk ke jajaran 10 besar judul FTV unggulan di Indonesia tahun 2018. Untuk mendukung produksi in-house, MNC Media memiliki Star Media Nusantara yang merupakan perusahaan manajemen bakat yang saat ini mengembangkan karir untuk lebih dari 300 artis. MNC Media juga mengoperasikan 17 Channel TV Berlangganan bermerek MNC dan memiliki pustaka konten terbesar dengan lebih dari 300.000 jam konten, yang merepresentasikan lebih dari 40% total pustaka konten di Indonesia. Untuk meningkatkan sinergi dalam bisnis media, MNC Media juga memiliki dan mengoperasikan media cetak dan jaringan radio terbesar di Indonesia.

Di segmen media dan broadband berbasis pelanggan, MNC Vision Network (MVN) yang merupakan holding company dari MNC Play (perusahaan broadband dan tv kabel), PT MNC Sky Vision Tbk (“MSKY”) (TV Berbayar berbasis satelit) dan MNC Now (penyedia jasa OTT), telah membangun platform TV berbayar terbesar di Indonesia. MNC Vision mengoperasikan satelitnya sendiri dan terus berupaya menawarkan pelayanan berkualitas premium berorientasi pada pelanggan dan fokus pada pengembangan jaringan penjualan yang luas. MNC Vision merupakan pemimpin pasar dalam bisnis TV berbayar berbasis DTH dengan pangsa pasar 96%.

MNC Play yang merupakan penyedia layanan jaringan broadband berbasis teknologi serat optik menggunakan infrastruktur terkini Fiber To The Home (FTTH), menghadirkan 4 (empat) layanan terintegrasi Quadruple Play yang terdiri dari light speed internet dengan kecepatan hingga 1 Gbps, interactive cable TV, interactive New Media menampilkan Home Automation, Interactive Home Shopping, Interactive Stock Trading, dan crystal clear telephony dengan fitur video call. Internet Protocol Television (IPTV) yang hanya tersedia di MNC Play memiliki fitur yang ekstensif seperti video on demand, HD channels, TV on demand dan time shift.

Hingga akhir tahun 2018, MNC Play telah menggelar 1.493.000 homepass di 6 (enam) kota besar di Indonesia. Jaringan FTTH yang handal mampu menghadirkan koneksi internet yang stabil dengan kecepatan hingga 1 Gbps baik untuk mengunduh maupun mengunggah. IPTV MNC Play telah menghadirkan 185 saluran TV berbayar termasuk 33 saluran eksklusif; 20 di antaranya adalah saluran dengan brand MNC. Perseroan juga meningkatkan keterlibatannya dalam beberapa inisiatif media daring. Melalui platform OTT Perseroan, MNC Now, MNC Media juga menawarkan layanan OTT gratis kepada pelanggan TV-berbayar untuk meningkatkan kepuasan pengalaman menonton mereka. MNC Now diharapkan akan semakin memperkokoh bisnis konten Perseroan.

MVN melalui jaringan terintegrasi 110 kantor cabang di seluruh Indonesia yang melayani pelanggan Vision and Play mampu mempertahankan pangsa pasar TV berlangganan dan broadband terbesar sebesar 60% dengan 2,6 juta pelanggan pada akhir

2018. Sementara itu, MNC Now yang diluncurkan pada Februari 2018 dengan cepat mendapatkan lebih dari 2 juta pelanggan tahun lalu.

Di bisnis online, Okezone.com merupakan portal online berita dan hiburan yang berfokus pada pembaca Indonesia dengan beragam konten. Okezone.com menerbitkan sekitar 700-800 berita setiap hari, terbanyak di Indonesia. Selain Okezone.com, Perseroan juga memiliki online streaming yaitu Okezone.tv yang dikenal sebagai premier online TV streaming Indonesia. Okezone.com telah dikunjungi sekitar 2 juta pengunjung setiap harinya. MNC Media juga mengoperasikan video portal hiburan melalui metube.id, dan juga jasa perjalanan online yang berfokus pada penjualan tiket, akomodasi dan paket perjalanan melalui Mister Aladin, serta belanja online melalui The F Thing.

Di Home Shopping Business, MNC Shop adalah pusat berbelanja online yang dapat diakses 24 jam baik melalui channel 88 (MNC Vision & MNC Play), maupun melalui www.mncshop.co.id. MNC Shop melakukan sinergi bisnis yang optimal dengan beroperasi pada berbagai platform: Pay TV, FTA dan internet sehingga memberikan berbagai jenis akses kepada pelanggan.

Di bidang telekomunikasi, MNC Media melalui Infokom, menyediakan layanan berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) menggunakan infrastruktur satelit dan terestrial kepada pelanggan perusahaan swasta dan juga instansi pemerintah Indonesia.

MNC Media Investment yang merupakan anak usaha dari MNC Media yang berbasis di luar negeri telah mencapai sukses luar biasa pada investasinya di Le Tang yang berkedudukan di Hefei, Cina dengan memproduksi online games dan mobile games untuk telepon seluler dan tablet. Mobile games “Boonie Bears 2” (BB2), “Armor Heroes”, dan “Crayon Sinchan” telah diunduh lebih dari 320 juta kali sampai saat ini.

Sektor Jasa Keuangan

Pada sektor jasa keuangan yang dikelola oleh MNC Kapital Indonesia atau dikenal sebagai MNC Financial Services, MNC Group memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan produk dan jasa keuangan yang lengkap dan terintegrasi, melalui MNC Bank, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, MNC Insurance, dan MNC Life. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pelanggan untuk transaksi keuangan yang lebih nyaman, semua unit MNC Kapital Indonesia telah dilengkapi dengan platform digital yang memungkinkan pemasaran dan proses online untuk meningkatkan jangkauan pelanggan dan efisiensi operasional.

MNC Bank, yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan bisnis keuangan Group secara keseluruhan, menawarkan jasa perbankan full service dan terus mengembangkan digital banking system agar dapat menjadi bank masa depan. MNC Bank telah mencatat pertumbuhan yang signifikan setelah melakukan pembenahan fundamental pada strategi usaha dengan memaksimalkan sinergi dengan entitas anak lainnya dalam naungan MNC Group. Saat ini, MNC Bank fokus pada segmen utamanya, yaitu Consumer Banking dan segmen UKM, dimana kedua segmen ini memiliki pasar dengan pertumbuhan yang cukup signifikan. MNC Bank memiliki strategi dan inisiatif yang berkesinambungan dengan mengembangkan digital bankingnya.

MNC Finance fokus pada pembiayaan untuk konsumen dengan mayoritas portofolio untuk pembiayaan rumah dan mobil. Hingga akhir tahun 2018, MNC Finance memiliki 50 kantor cabang sebagai jaringan distribusi, dengan layanan berupa pembiayaan mobil bekas

(MNC Oto), used car refinancing (MNC Express), pembiayaan multiguna (KMG) dan anjak piutang.

MNC Leasing yang fokus pada nasabah korporasi untuk pembiayaan aset-aset produktif untuk kalangan bisnis di Indonesia dengan skema pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan multiguna menunjukkan kinerja yang terus bertumbuh dan akan menjadi salah satu kontributor penting bagi struktur pendapatan MNC Kapital Indonesia. Di akhir tahun 2018, MNC Leasing telah beroperasi dengan jaringan bisnis mencapai 15 jaringan kantor di Indonesia.

MNC Sekuritas menyediakan jasa sebagai broker saham dan instrumen berpendapatan tetap, penjamin emisi, dan penasihat jasa keuangan serta riset. Entitas anak ini juga menyediakan jasa margin-financing untuk klien yang aktif bertransaksi di pasar modal dan memberikan klien layanan yang lengkap dengan menyediakan informasi yang berharga yang bersumber dari Divisi Riset ekuitas dan utang (fixed income). Pada bulan Desember 2018, MNC Sekuritas telah memiliki 122 points of sales yang tersebar di seluruh Indonesia.

MNC Asset Management menawarkan berbagai produk investasi untuk investor individu, termasuk nasabah kelas atas (high-networth individuals), nasabah ritel dan nasabah institusi, produk reksadana serta mengelola akun diskresioner nasabah yang dapat disesuaikan dengan keinginan dari setiap nasabah. Dalam menjangkau nasabah baru pada investasi reksadana, MNC Asset Management saat ini meluncurkan MNC Duit yang merupakan aplikasi reksadana online.

MNC Insurance menyediakan produk-produk ritel dan produk untuk korporasi dengan produk dan jasa yang diberikan antara lain asuransi untuk kendaraan bermotor, properti, kargo, engineering, dan aviasi. Disamping 23 points of sales yang tersebar secara nasional, MNC Insurance telah mengembangkan produk digital berupa e-commerce dan e-channel untuk mendukung aktivitas pemasarannya.

MNC Life menawarkan beragam perlindungan yang luas mencakup asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan serta produk untuk mengakumulasi kekayaan dan produk unit link. Saat ini MNC Life mengembangkan beberapa digital platform antara lain e-voucher Hario Siaga, iLucky, e-AJK dan e-Agency. Hingga akhir tahun 2018, MNC Life memiliki 20 kantor penjualan, sebuah pencapaian fenomenal, didukung oleh nama besar MNC Group yang kuat dan telah dikenal luas.

Unit pengembangan teknologi digital Perusahaan, MNC Teknologi Nusantara ("MTN"), saat ini juga sedang mengembangkan infrastruktur Fin-Tech untuk mensinergikan kemampuan digital dari semua anak perusahaannya menjadi satu platform layanan keuangan digital. MTN saat ini juga sedang mengembangkan Smart Payment Indonesia ("SPIN"), aplikasi terintegrasi yang berfungsi sebagai e-wallet, e-money, alat pembayaran digital, pinjaman P2P dan akses ke beragam produk MNC Group.

Lifestyle Property, Hospitality & Entertainment

Pada sektor lifestyle property, hospitality & entertainment, Perseroan memiliki MNC Land yang dalam kurun waktu yang singkat telah berkembang menjadi salah satu perusahaan lifestyle property, hospitality & entertainment terbesar di Indonesia. Bergerak dalam pengembangan, pembangunan dan akuisisi properti dan kawasan wisata terpadu serta dalam jasa properti.

Saat ini, MNC Land memiliki lima lini bisnis strategis utama yang meliputi MNC Lido City, kawasan seluas 3.000 ha di Lido, Jawa Barat yang didedikasikan sebagai pusat gaya hidup dan hiburan terintegrasi; MNC Bali Resort, kawasan resor mewah seluas lebih dari 100 ha di Tabanan, Bali, salah satu kawasan resor yang terbesar dan paling terintegrasi di Bali; MNC Smart City, pembangunan smart city seluas 3.000 ha di kawasan Tangerang, Banten; Properti Umum yang terdiri dari properti dalam pengembangan serta portofolio properti komersil dan hunian bertingkat yang premium; Jasa Properti yang menyediakan jasa manajemen properti, jasa keamanan dan jasa terkait properti lainnya bagi konsumen internal dan eksternal.

MNC Lido City akan menjadi kebanggaan Indonesia dengan menghadirkan MNC World™ Lido – Theme Park Resort berkelas dunia yang pertama di Indonesia dan Trump Resort & Residences terpadu pertama di Asia. MNC Lido City akan mengintegrasikan theme park bertaraf kelas dunia dengan hotel bertema yang indah, Movie Land, kawasan ritel, restoran, dan hiburan yang meriah serta tempat tinggal berkualitas tinggi. Dioperasikan oleh Trump Hotel Collection, Trump Resort & Residences akan mengembangkan resor bintang 6 yang sangat mewah, lapangan golf 18-hole bertaraf internasional yang dirancang oleh Ernie Els, dan country club elit, vila dan rumah super mewah, serta kondominium resor kelas atas. MNC Lido City saat ini dapat dijangkau dengan mudah dari Jakarta melalui Jalan Tol Bocimi baru yang menghubungkan Jalan Tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) ke MNC Lido City yang baru saja diresmikan dan beroperasi sejak Desember 2018.

MNC Bali Resort yang terletak di Tabanan, Bali, akan menghadirkan resor bintang 6 terintegrasi, dioperasikan oleh brand Trump serta lapangan golf 18-hole yang terkenal dan telah mengadakan banyak kejuaraan, yang berhadapan dengan Pura Tanah Lot akan dirancang oleh Phil Mickelson, pemenang Major Championship.

Lini bisnis Properti Umum telah meluncurkan One East Penthouse & Residences Collection dan Oakwood Hotel & Residence di Surabaya, serta Lido Lake Resort di Bogor yang dioperasikan oleh MNC Hotel Management. Selain itu, Perseroan melalui MNC Land memiliki Park Tower yang terdiri dari ruang perkantoran Grade-A dan Park Hyatt Hotel di Jakarta serta Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) di Surabaya.

MNC Land juga memiliki The Westin Resort & Bali International Convention Center di Nusa Dua, Bali, dimana semua rapat penting, konvensi, dan pameran dilaksanakan.

Sebuah proyek masa depan yang akan dikembangkan adalah MNC Smart City, sebuah pengembangan kota di Tangerang dengan luas mencapai 3.000 hektar, yang akan dilengkapi dengan akses jalan tol dan pilihan transportasi utama lainnya.

Sektor Investasi

Bisnis lain yang dioperasikan oleh Perseroan adalah investasi keuangan. Tujuan investasi adalah murni untuk mendapatkan keuntungan. Saat ini, Group memiliki investasi pada bidang usaha transportasi, pertambangan batubara dan terminal batubara.

Perseroan sangat yakin bahwa ketiga bisnis strategis yang berada di bawah Perseroan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi karena di dukung oleh tim manajemen yang kuat, komitmen MNC Group untuk memperkuat modal dan kondisi perekonomian Indonesia yang kondusif terhadap semua bisnis yang dijalankan dan diinvestasikan oleh MNC Group.

Seiring dengan kondisi ekonomi domestik yang diprediksi akan terus membaik, Perseroan akan terus mengambil langkah-langkah strategis untuk mengembangkan sektor

media dan telekomunikasi, jasa keuangan serta berinvestasi pada bisnis properti premium yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi.

Dalam membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai pemegang saham, Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan menyusun pedoman perilaku dalam bentuk Pedoman Perilaku Perseroan.

Pedoman Perilaku merupakan aturan tertulis yang menjadi pedoman nilai-nilai etika/moral yang sesuai dengan budaya Perseroan. Pedoman Perilaku berisi komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja insan Perseroan. Pedoman Perilaku berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu atau institusi lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Pedoman Perilaku berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

Pedoman Perilaku meliputi:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Budaya Perseroan terbentuk dari nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan manajemen Perseroan dan seluruh unit kerjanya. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga diharapkan menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pokok-pokok nilai utama Perseroan yang diharapkan akan menjadi budaya Perseroan tersebut adalah:

1. Jujur, loyal, dan berdedikasi
2. Tegas dan ramah

3. Kerja sama dan sinergi
4. Adil
5. Berjiwa sosial

Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance MNC Group diwujudkan dalam keselarasan dari ketiga aspek governance system yaitu governance structure, governance process dan governance outcome dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor, melindungi para pemangku kepentingan, memberikan kontribusi positif kepada industri jasa keuangan dan pasar pada umumnya.

Dasar - Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance MNC Group diwujudkan dalam keselarasan dari ketiga aspek governance system yaitu governance structure, governance process dan governance outcome dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor, melindungi para pemangku kepentingan, memberikan kontribusi positif kepada industri jasa keuangan dan pasar pada umumnya.

MNC Group berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai wujud penerapan Good Corporate Governance yang komprehensif, MNC Group mengadopsi standar terbaik yang berlaku sesuai dengan asas Corporate Governance dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kesetaraan dan kewajaran.

Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance Group diwujudkan dalam keselarasan dari ketiga aspek governance system yaitu governance structure, governance process dan governance outcome dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor, melindungi para pemangku kepentingan, memberikan kontribusi positif kepada industri jasa keuangan dan pasar pada umumnya.

Kerangka Tata Kelola

Efektivitas penerapan tata kelola terlihat dari kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola agar proses penerapan prinsip Good Corporate Governance menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Yang termasuk dalam struktur tata kelola adalah Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, dan satuan kerja Perseroan. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola antara lain kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Sedangkan Governance process terkait dengan penerapan tata kelola, dan Governance outcome merupakan hasil dari kualitas penerapan Good Corporate Governance.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris MNC Group menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara Direksi menjalankan fungsi pengelolaan secara profesional dan menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan.

Berdasarkan prinsip tata kelola, Perseroan telah mengembangkan struktur Good Corporate Governance yang meliputi Good Corporate Governance structure dan Good Corporate Governance infrastructure guna menjalankan Good Corporate Governance sesuai peraturan perundang-undangan serta best practices yang ada.

Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

Sebagai wujud dari komitmen MNC Group untuk mengimplementasikan Good Corporate Governance secara penuh, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam melakukan kegiatan usahanya, sebagai berikut.

1. Keterbukaan

Merupakan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan terkait kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan Public Expose untuk memenuhi ketentuan pasar modal dalam rangka memaparkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham, investor, analis, dan media.

Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik Good Corporate Governance.

Penerapan prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi atau menghilangkan kewajiban bagi Perseroan untuk merahasiakan informasi tertentu sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau atas dasar pertimbangan bisnis.

2. Akuntabilitas

Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi Perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan.

Dalam mencapai akuntabilitas ini, maka Perseroan secara formal menyusun rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing posisi dengan mempertimbangkan pemisahan fungsi (segregation of duties) dan mekanisme check and balance. Tidak hanya itu, Perseroan berusaha untuk menyediakan sumber daya yang memadai sehingga tidak terdapat tumpang tindih tugas dan tanggung jawab.

3. Pertanggung-jawaban

Merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya. Seluruh Insan Perseroan juga bertanggung jawab untuk mematuhi kebijakan, prosedur kerja serta peraturan intern

lainnya dalam setiap aktivitas kerja. Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

4. Independensi

Merupakan kondisi pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan, dominasi, dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Independensi ini diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Merupakan penerapan dan pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan tanpa adanya pembedaan perlakuan. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil, wajar, dan setara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan akan menerima dan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

Penerapan Etika Dan Good Corporate Governance

Mengacu pada teori egoism bahwa setiap manusia memiliki egoism di dalam dirinya masing-masing, maka akan ada benturan kepentingan antara kepentingan manajemen, kepentingan pemegang saham, dan kepentingan stakeholder lainnya. Setiap entitas tersebut memiliki kepentingan masing-masing dalam meningkatkan keuntungan untuk dirinya sendiri.

Permasalahan muncul ketika pemenuhan kepentingan dalam mendapatkan keuntungan tersebut merugikan hak entitas lain. Manajemen memiliki kepentingan untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya dari bisnis yang dijalankan. Pemegang saham dan kreditur memiliki kepentingan untuk mendapatkan pengembalian yang maksimal dari dana yang ditanamkan atau dipinjamkan kepada perusahaan. Begitu juga dengan stakeholder lainnya memiliki kepentingan masing-masing.

Selanjutnya lahirnya konsep Good Corporate Governance untuk mengatasi permasalahan di atas. Terutama pada sistem ekonomi pasar bebas, pihak yang berkepentingan sangat banyak dan masing-masing menuntut haknya dalam memperoleh keuntungan. Good Corporate Governance sebagai sebuah struktur dan proses akan mengendalikan perusahaan tentang bagaimana seharusnya perusahaan beroperasi. Good Corporate Governance akan menemukan benang merah atau titik temu antara kepentingan masing-masing entitas yang menginginkan keuntungan seperti yang dijelaskan di atas.

Sementara itu, Good Corporate Governance akan terlaksana jika setiap perusahaan memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Dengan integritas yang tinggi, perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari para stakeholder sehingga dapat terus menjalankan usahanya untuk jangka panjang. Misalnya dengan memberikan pengembalian yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kreditur atau pemegang saham, perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dalam mengelola dana sehingga mendapatkan pinjaman atau

modal secara berkelanjutan. Maka perusahaan harus juga menyediakan informasi yang akurat dan relevan. Artinya perusahaan dituntut untuk memiliki akuntabilitas dan transparansi yang tinggi.

Untuk dapat mewujudkan integritas yang tinggi tersebut, perusahaan harus menerapkan asas-asas etika. Apabila perusahaan menerapkan perilaku-perilaku etis dalam setiap keputusan yang dibuatnya, integritas tinggi tersebut akan muncul secara otomatis. Utilitarianism dan deontology dapat digunakan untuk melahirkan perilaku etis dalam pengambilan keputusan yang tidak hanya memperhatikan kepentingan pribadi atau kepentingan kelompok, melainkan kepentingan masyarakat secara keseluruhan mencakup kepentingan perusahaan dan stakeholder.

Penerapan perilaku-perilaku etis pada perusahaan pada akhirnya akan mewujudkan Good Corporate Governance. Perusahaan akan mempertimbangkan kepentingan para stakeholder sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab yang tinggi. Dengan begitu perusahaan mendapatkan kepercayaan dari kreditor, pemegang saham, tenaga kerja, dan stakeholder lainnya. Penerapan perilaku etis ini akan mewujudkan integritas dan Good corporate governance secara berkesinambungan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pada PT. MNC Investama Tbk tersebut, dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut secara maksimal telah mendedikasikan tata kelola perusahaannya atau Good Corporate Governance sesuai Etika Bisnis yang baik. Awalnya dari melihat semangat pada Visi dari PT MNC Investama Tbk “Menjadi salah satu perusahaan investasi yang terkemuka di kawasan Asia Pasifik melalui pengelolaan keuangan yang solid, inovasi, dan sumber daya manusia yang kompeten” strategi perusahaan yang dijalankan pun dipastikan dengan tanggungjawab pengelolaan yang profesional.

PT MNC Investama, Tbk dalam perjalanan bisnisnya bisa bertambah besar, di mana hal ini diyakini tidak lepas dari Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance yang dijalani dengan baik oleh segenap pihak perusahaan. Tanggung jawab untuk selalu menjalankan Good Corporate Governance bertujuan untuk memastikan keberlangsungan perusahaan secara jangka panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Daniri. 2005. Good Corporate Governanace Konsep Dan Penerapannya. Jakarta. Ray Indonesia
- Aldridge, John.E Siswanto Sutojo. 2008. Good Corporate Governanace. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Daniri Achmad dan Indirawati Angela Simatupang,2012, Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Melalui Good Governance. Jakarta: Universitas Indonesia
- DR.A, Sonny Keraf. 1998. “Etika Bisnis; tuntutan dan Relevansinya”. Jakarta; Penerbit Kanisius.
- De George, Ricarhard T. 1986. Busness Ethics, Ke-2. New york: MacMillan Pub. Co.
- Forum For Corporate Governance In Indonesia (Fcgi). 2001. “Tata Kelolaperusahaan (Corporate Governance). Jakarta
- Hapzi, Ali, 2018. Modul 1-6 BE & GG. Univeristas Mercu Buana
- Pedoman Umum Good Governance Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2006

- Rezaee, Zabihollah (2009) Corporate Governance and Ethics, John Wiley. Jakarta
- Siswanto Sutojo dan Aldridge, E. John., 2005. Good Corporate Governanace : Tata Kelola Perusahaan Yang Sehat.Jakarta : PT.Damar Mulia Rahayu.
- <https://blog.docotel.com/pentingnya-tata-kelola-yang-baik-bagi-organisasi-atau-perusahaan/> (27 Desember 2019, Pukul 10.00 wib)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_kelola_perusahaan_yang_baik (27 Desember 2019, Pukul 10.00 wib)
- <http://eprints.umsida.ac.id/5839/1> (27 Desember 2019, Pukul 10.00 wib)
- <https://www.kompasiana.com/sabirinsaiga/57df999e7593733941aef017/etik-dan-good-corporate-governance-ggc-sebuah-cara-mewujudkan-entitas-bisnis-yang-sehat?page=all> (27 Desember 2019, Pukul 10.00 wib)
- <http://lilawatyy95.blogspot.com/2015/12/hubungan-etika-bisnis-dan-good.html> (27 Desember 2019, Pukul 10.00 wib)
- <https://www.mncgroup.com/page/corporate-governance/tata-kelola-perusahaan> (27 Desember 2019, Pukul 10.00 wib)